

Peran Pancasila Sebagai Identitas Nasional

M. Kasir

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

mkasirsmti@gmail.com

Article History

Submitted: September 2024

Revised: September 2024

Accepted: Oktober 2024

Abstrak:

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang memiliki peran krusial dalam membentuk identitas nasional. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pancasila sebagai identitas nasional, tantangan yang dihadapi dalam mempertahankannya, serta strategi penguatan nilai-nilai Pancasila. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan mengacu pada berbagai sumber akademik terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pancasila berperan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, namun menghadapi tantangan akibat globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan, kebijakan publik, dan peran media massa.

Kata kunci; globalisasi; identitas nasional; pancasila

Pancasila is the foundation of the state and the ideology of the Indonesian nation which has a crucial role in shaping national identity. This study aims to analyze the role of Pancasila as a national identity, the challenges faced in maintaining it, and strategies for strengthening Pancasila values. The method used is a literature review with reference to various trusted academic sources. The results of the study show that Pancasila plays a role as a guideline in national and state life, but faces challenges due to globalization and the development of information technology. Therefore, a strategy is needed to strengthen Pancasila values through education, public policy, and the role of the mass media.

Keywords: Pancasila, National identity; globalization

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman suku, bahasa, agama, budaya, dan adat istiadat. Keberagaman ini merupakan kekayaan dan keunikan bangsa Indonesia, namun juga menjadi tantangan dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Oleh karena itu, diperlukan suatu identitas nasional yang dapat mengikat seluruh rakyat Indonesia dalam satu kesadaran bersama sebagai bangsa. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran fundamental dalam membentuk identitas nasional yang kokoh. Dalam konteks keberagaman suku, budaya, dan agama, Pancasila berfungsi sebagai pemersatu yang menegaskan karakter dan jati diri bangsa Indonesia. Identitas nasional yang kuat merupakan refleksi dari nilai-nilai Pancasila yang diinternalisasi oleh masyarakat. Karunia, dkk (2003).

Sejarah pembentukan Pancasila menunjukkan upaya para pendiri bangsa untuk merumuskan landasan ideologi yang mampu mengakomodasi berbagai perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Pada 1 Juni 1945, Sukarno memperkenalkan konsep Pancasila sebagai dasar negara, yang kemudian disepakati dan diadopsi dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pancasila merupakan dasar ideologi negara yang berperan dalam membentuk identitas nasional bangsa Indonesia (Kaelan, 2013). Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat, serta berfungsi sebagai alat pemersatu bagi keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia (Rahardjo, 2016). Identitas nasional sendiri merupakan karakteristik yang mencerminkan jati diri suatu bangsa dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan globalisasi (Susilo, 2019).

Dalam perkembangannya, peran Pancasila sebagai identitas nasional menghadapi berbagai tantangan, terutama dari arus globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat (Lestari, 2020). Banyaknya pengaruh budaya asing serta kurangnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi ancaman bagi eksistensi identitas nasional Indonesia (Wahyudi, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran Pancasila dalam membentuk identitas nasional, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karna bertujuan untuk memberikan data selengkap mungkin mengenai suatu usaha, fenomena, peristiwa, atau kejadian yang berlangsung saat ini tanpa perlu menggunakan hipotesis. Penelitian ini bersifat deduktif, didasarkan pada teori umum yang diterapkan untuk menjelaskan satu set data serta hubungannya dengan data lainnya. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan menggambarkan dan mengungkapkan ide, gagasan, atau konsep tertentu. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan referensi yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan data terkait penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang proses penelitiannya menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu pernyataan tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan perilaku yang nyata Mamudji (2005).

Hasil dan Pembahasan

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran sentral dalam membentuk dan mempertahankan identitas nasional. Melalui kajian literatur, peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Pancasila sebagai Landasan Integrasi Keberagaman

Indonesia dikenal dengan keberagaman suku, budaya, dan agama. Pancasila berperan sebagai landasan ideologis yang mempersatukan perbedaan tersebut. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mampu mengakomodasi keberagaman, sehingga menciptakan harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran penting dalam memfasilitasi integrasi keberagaman di Indonesia (Fakhiratunnisa dan Kokotiasa : 2022)

2. Pancasila sebagai Cerminan Identitas Nasional

Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai identitas nasional yang mencerminkan karakter dan jati diri bangsa Indonesia. Sebagai simbol kebanggaan dan kesatuan, Pancasila mencerminkan semangat kebangsaan dan kebinekaan. Identitas Pancasila mencakup aspek-aspek yang mendefinisikan karakter dan jati diri bangsa Indonesia (Abdusshomad, 2024).

3. Pancasila sebagai Landasan Filosofis Pendidikan Nasional

Pancasila memainkan peran sebagai landasan filosofis dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan untuk membentuk karakter dan identitas generasi muda. Melalui pendidikan yang berlandaskan Pancasila, diharapkan terbentuk pribadi-pribadi yang memiliki jiwa nasionalisme tinggi dan mampu menghadapi tantangan globalisasi (Diana dkk, 2024).

4. Pancasila sebagai Benteng dalam Menghadapi Globalisasi

Di era globalisasi, identitas nasional menghadapi berbagai tantangan. Pancasila berperan sebagai benteng yang melindungi bangsa Indonesia dari pengaruh negatif globalisasi. Dengan tetap mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, Indonesia dapat mempertahankan jati diri bangsa dan menghadapi perubahan global tanpa kehilangan identitasnya (Ananda dkk, 2023).

5. Pancasila sebagai Panduan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Pancasila memberikan panduan bagi masyarakat Indonesia dalam berperilaku dan berinteraksi. Nilai-nilai seperti keadilan sosial, kemanusiaan, dan demokrasi yang terkandung dalam Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat identitas nasional dan menciptakan masyarakat yang harmonis (Ajeng, dkk, 2024).

6. Peran Pancasila sebagai Identitas Nasional

Pancasila memiliki peran utama dalam membentuk identitas nasional Indonesia karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mencerminkan karakter bangsa yang berlandaskan ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial (Prasetyo, 2021). Sebagai dasar negara, Pancasila memberikan arah bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi dan modernisasi (Rahardjo, 2016). Selain itu, Pancasila juga menjadi alat pemersatu bagi masyarakat Indonesia yang memiliki latar belakang budaya dan etnis yang beragam (Susilo, 2019).

7. Tantangan dalam Mempertahankan Pancasila sebagai Identitas Nasional

Di era globalisasi, nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya pengaruh budaya asing yang dapat menggeser identitas nasional (Lestari, 2020). Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang pesat dapat menyebabkan berkurangnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila (Wahyudi, 2017). Kurangnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan publik juga menjadi salah satu faktor yang menghambat peran Pancasila sebagai identitas nasional (Setiawan, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah strategis dalam memperkuat implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

8. Strategi Penguatan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Untuk mempertahankan Pancasila sebagai identitas nasional, diperlukan berbagai strategi, seperti penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah-sekolah (Anwar, 2018). Selain itu, peran pemerintah dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam

kebijakan publik juga sangat penting (Subekti, 2015). Media massa dan teknologi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyebarkan pemahaman tentang Pancasila kepada masyarakat luas (Setiawan, 2022). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila tetap menjadi landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penutup

Pancasila memiliki peran yang sangat penting sebagai identitas nasional Indonesia. Namun, di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam memperkuat implementasi Pancasila melalui pendidikan, kebijakan publik, dan media massa agar nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat. Pancasila sebagai Kepribadian dan Identitas Nasional karena Bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa dari masyarakat internasional, memiliki sejarah serta prinsip dalam hidupnya yang berbeda dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Tatkala bangsa Indonesia berkembang menuju fase nasionalisme modern, diletakkanlah prinsip-prinsip dasar filsafat sebagai suatu asas dalam filsafat hidup berbangsa dan bernegara. Prinsip-prinsip dasar itu ditemukan oleh para pendiri bangsa yang diangkat dari filsafat hidup bangsa Indonesia, yang kemudian diabstraksikan menjadi suatu prinsip dasar filsafat Negara yaitu Pancasila. Pancasila menjadi filsafat suatu bangsa dan Negara berakar pada pandangan hidup yang bersumber pada kepribadiannya sendiri. Dapat pula dikatakan pula bahwa pancasila sebagai dasar filsafat bangsa dan Negara Indonesia pada hakikatnya bersumber kepada nilai-nilai budaya dan keagamaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai kepribadian bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, N, R, M. Junika, F. Charel, Z, H., dkk (2024) *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus*. TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora. 2(2).
- Abdusshomad, A. 2024. *Peran Pancasila dalam Membentuk Identitas Nasional Indonesia: Perspektif Historis dan Sosial*. Jurnal Ilmiah Multidispline: 2(3), 82-87.
- Anwar, T. (2018). "*Krisis Identitas Nasional dan Peran Pancasila di Era Digital*." *Jurnal Kebangsaan*, 5(1), 50-65.
- Diana, M. Nurul, Q. Dien, N, R. 2024. *Pancasila Sebagai Landasan Filosofis Pendidikan Nasional*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 2(3).
- Kaelan, M.S. (2013). *Pancasila: Ketahanan Ideologi dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karunia, A, D, I. Agustina, K, F, P. Nisa, D, R. *Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Nasional*. Indigenous Knowledge: 2(3).
- Lestari, D. (2020). "Tantangan Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat Multikultural." *Jurnal Sosial dan Politik*, 8(2), 120-135.
- Rahardjo, S. (2016). *Pancasila dan Globalisasi: Dinamika dan Tantangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, R. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Modern*. Jakarta: Gramedia.

M. Kasir

- Setiawan, B. (2022). *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Surabaya: Pustaka Bangsa.
- Subekti, A. (2015). "Pancasila sebagai Identitas Nasional dan Tantangan Globalisasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 10(2), 90-105.
- Setiawan, B. (2022). *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Surabaya: Pustaka Bangsa.
- Susilo, A. (2019). "Strategi Penguatan Pancasila dalam Era Digital." *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 15(3), 200-215.
- Wahyudi, J. (2017). "Peran Pancasila dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi." *Jurnal Filsafat Pancasila*, 12(1), 45-60.